

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM
PERNAPASAN HEWAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL KELAS V SD SIEM ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rica Rahma
NIM: 1711080036



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
SISTEM PERNAPASAN HEWAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KELAS V
SD SIEM ACEH BESAR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan
dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Banda Aceh, 31 Mei 2022

Pembimbing I



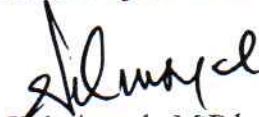
Dr. Lili Kasmini, S. Si, M.Si
NIDN: 0117126801

Pembimbing II



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN : 1320048701

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

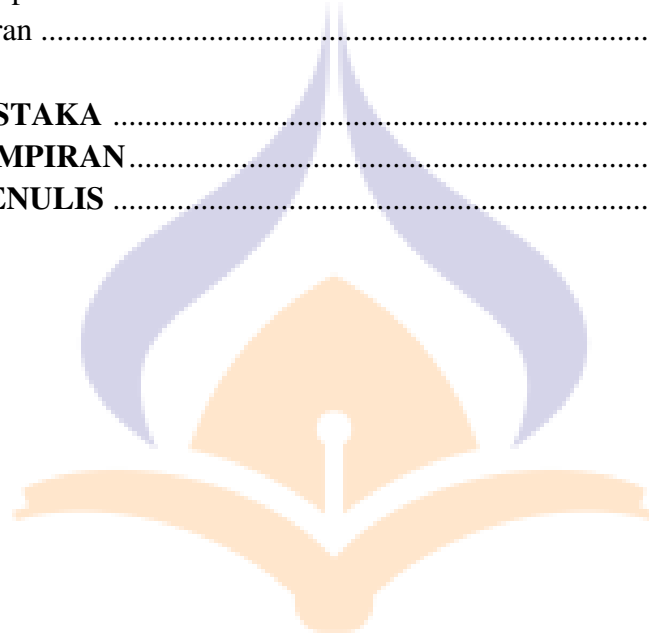


Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR., CIQaR.
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Penelitian	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Media Pembelajaran.....	9
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2.1.2 Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran	10
2.1.3 Fungsi Media Pada Pembelajaran	11
2.1.4 Jenis Media Pembelajaran.....	12
2.2 Kearifan Lokal Kebudayaan	13
2.2.1 Pengertian Kearifan Lokal Kebudayaan	13
2.2.2 Fungsi dan Ciri-ciri Pendidikan Kearifan Lokal.....	14
2.3 Tinjauan tentang Penelitian dan Pengembangan (R&D).....	15
2.4 Penelitian Relevan	18
2.5 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Prosedur Pengembangan Model ADDIE	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4 Subjek Penelitian	26
3.5 Data Penelitian	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Instrumen Penelitian	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Potensi dan Masalah Tematik di Kelas V SD Negeri Siem.....	34
4.1.2 Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Hewan Berbasis Kearifan Lokal.....	35
4.1.3 Hasil Validasi Ahli.....	46
4.2 Pembahasan.....	51
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN	59
BIODATA PENULIS	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi pun semakin meningkat dan bermanfaat di segala bidang seperti media internet yang semakin mempermudah siapapun memperoleh informasi secara mandiri. Bagi dunia pendidikan, dengan adanya perkembangan teknologi itu sangat berguna seperti untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Keadaan seperti ini menuntut seorang pendidik untuk menguasai teknologi sehingga menjadi lebih kreatif lagi dalam penciptaan metode pengajar yang lebih baik.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat pesat era ini dan memberikan pengaruh positif pada bidang pendidikan. Bagi guru, teknologi akan mempermudah dalam penyampaian materi atau konsep dengan berbantuan media digital dalam pembelajaran. Penggunaan digital yang tepat akan memberikan pengalaman belajar yang tepat kepada peserta didik, sehingga mereka dapat membangun sendiri pengetahuannya tentang suatu konsep. Semakin konkret media digital yang digunakan, maka pengalaman yang diperoleh peserta didik akan semakin tinggi.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum pendidikan di Indonesia mulai jenjang dasar sampai dengan sekolah menengah. Dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD/MI), IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai fakta, konsep, prinsip, dan juga merupakan suatu proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Menurut

Sitiatava (2013:51) IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya.

Pembelajaran IPA mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya, terdapat beberapa karakter dalam IPA salah satunya yaitu mempunyai nilai ilmiah dan teoritis, artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang. Untuk itu fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditunjukkan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup (Samatowa, 2011:2). Belajar secara teori saja tidak akan menjadikan siswa benar-benar tahu dengan apa yang harus mereka kuasai khususnya dalam pembelajaran IPA di SD. Terlebih siswa yang lemah dalam minat baca, sehingga sulit untuk membuat siswa paham terhadap apa yang mereka pelajari khususnya pada konsep sains.

Pembelajaran sains khususnya di SD/MI mencakup tentang makhluk hidup dan lingkungannya, sistem pencernaan dan pernapasan hewan. Materi sistem pernapasan hewan dipelajari pada siswa SD/MI kelas V. Beberapa konsep yang harus dipahami oleh siswa tentang sistem pernapasan hewan adalah alat pernapasan hewan serta alurnya. Di mana dalam materi ini dibahas tentang macam-macam organ pernapasan hewan serta alurnya.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Siem Aceh Besar pada tanggal 22 – 24 Maret 2021 diketahui bahwa guru dan siswa menggunakan bahan ajar berupa buku paket IPA dalam mempelajari materi sistem pernapasan hewan. Materi ini merupakan salah satu materi yang panjang dan luas sehingga dalam cara untuk mengingatnya dapat menggunakan teknik menghafal. Tetapi dalam hal pemahaman

konsep materi yang panjang dan luas, metode membaca dan melihat gambar untuk menghafal dirasa kurang tepat dan dinilai membosankan untuk dilakukan siswa.

Beberapa alternatif yang bisa digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep dan materi dari suatu pelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu pemahaman konsep siswa. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Penggunaan media tidak harus dengan menggunakan alat-alat teknologi tetapi bisa dengan memanfaatkan media sederhana yang ada disekitar kita dan menjadi ciri khas dari daerah tersebut seperti kearifan lokal yang tumbuh dan berakar disuatu daerah. Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana dkk (2017) menggunakan metode penelitian research and development (R & D) dengan tiga fase, yang terdiri dari fase analisis keperluan, fase desain, fase pengembangan dan implementasi. Berdasarkan hasil pengembangan multimedia diperoleh hasil bahwa multimedia IPA berbasis kearifan lokal disekolah dasar sangat layak digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan model pembelajaran dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Hewan Berbasis Kearifan Lokal Kelas V SD Negeri Siem Aceh Besar”**.

1.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu diidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

1. Proses pembelajaran di SD Negeri Siem Aceh Besar masih menggunakan metode ceramah berbantuan buku paket.
2. Guru belum pernah mengembangkan media pembelajaran sistem pernapasan hewan berbasis kearifan lokal.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya dalam konsep sains karena penggunaan media pembelajaran yang bersifat monoton.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran materi sistem pernapasan hewan berbasis kearifan lokal kelas V SD Negeri Siem Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi sistem pernapasan hewan kelas V SD Negeri Siem Aceh Besar?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi sistem pernapasan hewan kelas V SD Negeri Siem Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi sistem pernapasan hewan kelas V SD Negeri Siem Aceh Besar.
2. Mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi sistem pernapasan hewan kelas V SD Negeri Siem Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wacana baru tentang pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang positif, serta menjadi masukan bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi

penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan maupun motivasi kepada guru dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran yang salah satunya adalah media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

c. Bagi siswa

Membantu siswa untuk memahami materi pelajaran khususnya materi sains karena materi pelajaran dirancang dalam bentuk kearifan lokal sehingga lebih mudah memahaminya serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan minat, motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di sekolah dasar secara nyata, salah satunya tentang pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

e. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan (R&D) tentang media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahan pengertian dan penafsiran judul dalam proposal skripsi ini, penulis merasa perlu membuat batasan yang mempelajari dan mempertegas istilah yang digunakan tersebut, yaitu:

1. Pengembangan

Menurut Seel and Richey dalam Adkhar (2016:9), pengembangan adalah proses penerjemahan secara spesifik desain ke dalam bentuk fisik, benda yang dapat diraba dan untuk menerima pesan. Di dalam kawasan teknologi pendidikan, domain pengembangan didasari oleh teori desain dan mencakup berbagai variasi teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran.

Jadi pengembangan adalah suatu perilaku untuk menjadikan sesuatu kearah yang lebih baik. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan pengembangan adalah pembuatan dan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran sistem pernapasan hewan untuk sarana belajar mengajar di sekolah dasar agar proses belajar mengajar menarik minat siswa.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah. Adapun media yang dikembangkan adalah media pembelajaran sistem pernapasan hewan berbasis kearifan lokal di SD Negeri Siem Aceh Besar.

3. Kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan salah satu khasanah kekayaan budaya bangsa yang patut untuk dilestarikan. Upaya pelestarian kearifan lokal dapat dilakukan dengan memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal kepada siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar sebagai pondasi awal dalam membentuk karakter siswa yang salah satunya dapat dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran. Adapun kearifan lokal yang dimaksud adalah budaya dan tradisi yang melekat dalam masyarakat Kecamatan Siem Kaupaten Aceh Besar yang digunakan sebagai media pembelajaran sistem pernapasan hewan.

